

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pengungkapan informasi pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Hipotesis penelitian ini yaitu perubahan kualitas pengungkapan informasi dipengaruhi oleh variabel perubahan kondisi perusahaan, perubahan Z-Score, kepemilikan publik, pergantian CEO, leverage perusahaan, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan 62 sampel perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011 dengan teknik purposive sampling, yang melihat perubahan dari perusahaan sehat menjadi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Pengelohan data menggunakan model analisis Regresi Binary Logistic. Hasil penelitian menemukan 32 perusahaan meningkatkan kualitas pengungkapannya pada saat mengalami kesulitan keuangan dan variabel kondisi perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan kualitas pengungkapan informasi. Sedangkan variabel perubahan Z-Score, kepemilikan publik, pergantian CEO, leverage perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan kualitas pengungkapan informasi.

Kata kunci: Kualitas pengungkapan informasi, kesulitan keuangan, perubahan kondisi perusahaan